



Salma Salsabil memeriahkan Audisi Indonesian Idol XIII di Yogya.

INDONESIAN IDOL XIII Ada Salma Salsabil, Ribuan Peserta Audisi di Yogya

YOGYA (KR) - Antusiasme masyarakat Yogya pada ajang pencarian bakat Indonesian Idol kembali terbukti. Saat audisi utama pada Sabtu-Minggu (7-8/9/2024) di Gedung Grha Padmanaba, SMAN 3 Yogya, ribuan peserta asal berbagai penjuru DIY yang telah mendaftar melalui RCTI+ mengikuti audisi bergengsi ini.

Sehari sebelumnya, pemanasan audisi Indonesian Idol XIII digelar di Atrium Rama, Ground Floor, Sleman City Hall. Salma Salsabil, jebolan Indonesian Idol season sebelumnya, hadir memberikan semangat dan tips bagi para peserta. Kehadiran Salma selain menyemarakkan suasana juga memotivasi para peserta untuk memberikan penampilan terbaiknya.

"Saya sangat senang bisa kembali ke Yogyakarta dan bertemu dengan para peserta yang berbakat. Semoga kehadiran saya bisa menginspirasi mereka untuk terus berkarya dan meraih mimpi," ujar Salma.

Sementara Agung Priyatno selaku Head of Production Operation RCTI+ memberikan apresiasinya atas antusiasme masyarakat Yogya terhadap Indonesian Idol XIII. "Semoga dari Yogyakarta akan lahir bintang-bintang baru yang dapat mengharumkan nama Indonesia," ujar Agung Priyatno. "Jadilah idola Indonesia selanjutnya," tegasnya. **(Sal)-f**

GANJAR TURUN GUNUNG

AM Putranto, Ketua Pemenangan Luthfi-Yasin

SEMARANG (KR) - Sejumlah mantan petinggi TNI/Polri memperkuat kemenangan pasangan Calon (paslon) Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen. Bahkan, Asisten Khusus Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto, Letjen TNI (Purn) AM Putranto ditunjuk menjadi Ketua Tim Pemenangan.

"Saya ditugasi Pak Prabowo untuk membantu memenangkan pasangan Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen," kata AM Putranto saat deklarasi pembentukan tim pemenang di Semarang, Sabtu (7/9).

Sementara itu, Ketua Bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah DPP PDI Perjuangan Ganjar Pranowo juga tak mau kalah. Ia 'turun gunung' terlibat langsung ke lapangan membantu memenangkan seluruh kader PDI Perjuangan yang maju di Pilkada 2024 baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Ganjar sudah menjadwalkan *road show* ke sejumlah daerah untuk menemui setiap bakal calon kepala daerah dari PDI Perjuangan.

Menurut AM Putranto,

pasangan Luthfi-Taj Yasin didukung gabungan 15 partai politik dalam menghadapi Pilgub 2024.

"Ada 15 partai yang mendukung. Tanpa tim yang solid akan sia-sia," ujarnya.

Dalam susunan Tim Pemenangan Pasangan Luthfi-Taj Yasin terdapat sejumlah nama pur-nawirawan yang merupakan mantan petinggi TNI dan Polri. Beberapa nama yang duduk di jajaran dewan pembina antara lain mantan KSAD Jenderal TNI (Purn) Dudung Abdurachman, mantan Gubernur Jateng Letjen TNI (Purn) Bibit Waluyo, mantan Kapolri Jenderal Pol (Purn) Sutarman, hingga mantan Wakapolri Komjen Pol (Purn) Ari Dono Sukmanto.

Cagub Jateng Ahmad Luthfi meminta para pendukung dan relawan melakukan cara-cara baik dalam meraih kemenangan. "Kita semua ingin menang, tetapi lakukan dengan tidak memfitnah, tidak menyerang," katanya. Ia menegaskan kemenangan dalam Pilkada 2024 ini harus diraih dengan norma dan kaidah demokrasi yang santun.

* Bersambung hal 10 kol 1

Tancap Gas di PON XXI

DIY Tambah 1 Emas dan 2 Perunggu

MEDAN (KR) - Kontingen DIY menambah koleksi medali jelang pembukaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024. Sabtu (7/9) kemarin, DIY berhasil meraih satu medali emas dan dua medali perunggu. Dengan ini, kini DIY mengoleksi dua medali emas dan dua perunggu.

Medali emas kedua DIY disumbangkan Tim Naga Barongsai. Bermain di Matrial Arts, Sport Center, Medan, Sumatera Utara, Tim Naga Barongsai DIY sukses mengantongi poin tertinggi di kelas Naga Taulo Bebas.

DIY tampil apik dan mengoleksi nilai tertinggi 9,30. Unggul dari Sumatera Barat (Sumbang) yang menduduki posisi kedua dengan nilai 9,27. Lalu posisi ketiga ditempati oleh Jawa Tengah dengan catatan nilai 9,08.

Pelatih Tim Naga Barongsai DIY, Anggara Adi Swasana mengaku sangat bersyukur dengan capaian yang berhasil diraih. Medali emas di PON sudah menjadi target yang dicangkan di awal dan semua atlet telah berjuang.

"Alhamdulillah hasil ini sudah sesuai target. Hasil ini berkat konsistensi dan dedikasi para atlet. Sehingga Jogja bisa meraih medali emas di PON XXI Aceh-Sumut 2024 ini," ungkap Anggara Adi Swasana.

Ia menambahkan, perolehan nilai yang didapat tak lepas dari penampilan apik sepanjang lomba dan tidak membuat kesalahan. Dengan begitu, nilai yang diperoleh tidak mendapatkan potongan dari para dewan juri. "Jadi nilai ini adalah nilai yang didapatkan dari permainan para atlet-atlet naga DIY," sambungnya.

PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024 merupakan kali pertama barongsai dipertandingkan. DIY pun membuat sejarah dengan menyabet emas pertama di penyelenggaraan pertama cabor barongsai di ajang multievent bergengsi tersebut.

"Kami, pelatih maupun teman-teman atlet pasti sangat bangga dan terharu. Terimakasih semua pihak yang sudah mendukung. Sungguh hasil ini adalah hasil yang sangat-sangat memuaskan. Semoga ke

depan olahraga barongsai ini terus berkembang dan dipertandingkan," lanjut Anggara.

Ketua Umum Pengda Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) DIY, Roy Setiyanto pun mengaku sangat senang dengan perolehan medali emas yang diraih. "Saya sangat senang sekali pokoknya sampai tidak bisa berkata-kata. Anak-anak juga tampil maksimal tanpa kesalahan," tegasnya.

Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Djoko Pekik Irianto mengucapkan selamat untuk tim naga barongsai DIY yang berhasil menyumbangkan me-

dali emas kedua bagi DIY. "Ini adalah emas kedua untuk DIY. Terimakasih untuk Pengda FOBI DIY dan seluruh tim," ungkap Djoko Pekik Irianto.

Sementara itu, dua medali perunggu bagi DIY disumbangkan dari cabang olahraga senam. Bertanding di dua nomor aerobik, yakni Mix Pair dan *Single Women*, DIY mampu meraup dua medali perunggu. Adalah Elmalia Virdania Putri yang meraih perunggu *single women*. Sedang Cahyani Putri dan Muhammad Ikhlasul Latin Sari meraih perunggu di *mix pair*.

Bertanding di Gedung Serbaguna Disporas, Medan, Sumatera Utara,

DIY menempati urutan ketiga di bawah DKI Jakarta dan Jawa Timur di *single women*. Dengan di *mix pair*, DIY kalah dari Jawa Timur dan Jambi. Di cabor senam, DIY masih punya harapan medali dari nomor Trio yang akan dipertandingkan, Minggu (8/9) hari ini.

Pelatih Senam DIY, Endang Rini Sukanti mengatakan, DIY masih punya harapan medali di nomor trio. Ia berharap dukungan dan doa, agar di nomor trio bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. "Mudah-mudahan di trio ini nanti masih bisa mendapatkan medali," kata Endang. **(Hit/Yud)-f**



Tim Naga Barongsai DIY foto bersama usai pengalungan medali.

MUSWIL SAPMA PP DIY

Diminta Bumikan Nilai Pancasila di Masyarakat

SLEMAN (KR) - Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa (Sapma) Pemuda Pancasila DIY menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) ke-3 di Alana Convention Center, Sabtu (7/9). Ratusan pengurus dan anggota dari lima kabupaten kota DIY berkumpul untuk membahas kelanjutan organisasi kepemudaan tersebut empat tahun ke depan.

Hadir dalam Muswil tersebut Aulia Arief, Ketua Umum Sapma Pemuda Pancasila, KPH Poerbodiningrat, perwakilan Kraton Yogyakarta, Ketua MPW Pemuda Pancasila DIY, Faried Jayen Soepardjan dan Dirintellkam Polda DIY, Kombes Polisi Benny Pramono.

KPH Poerbodiningrat, mengatakan bawasanya saat ini warga DIY kondisinya tidak baik-baik saja karena terjadi degradasi implementasi Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Banyak kejadian di DIY

yang mengisyaratkan turunya pemahaman Pancasila dan Kebhinekaan masyarakat.

"Kami ambil contoh seperti di Kulon Progo penerapan patung Bunda Maria artinya masyarakat di sana kurang memahami nilai Pancasila. Di Bantul ada pemaksaan penggunaan jilbab bagi siswi SMA negeri. Ada tugas mulia adik-adik Sapma Pemuda Pancasila

untuk terus implementasikan nilai-nilai Pancasila di ruang-ruang masyarakat," ungkap Poerbo.

Poerbodiningrat menanti kiprah Sapma Pemuda Pancasila DIY untuk membunikan nilai Pancasila dalam masyarakat. Apalagi DIY punya Perda yang secara spesifik mengatur hal tersebut.

"Kami menanti kiprah teman-teman di Sapma Pe-

muda Pancasila DIY untuk membunikan nilai-nilai baik di masyarakat. Kita punya Perda Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan, ini harus terus kita gelorakan di masyarakat," lanjutnya.

Hal senada disampaikan Ketua MPW Pemuda Pancasila DIY, Faried Jayen Soepardjan yang berharap musyawarah wilayah bisa menghasilkan sesuatu ter-

baik untuk Sapma PP DIY. Sapma DIY diharapkan mampu menunjukkan wajah Pancasila yang sesungguhnya di masyarakat.

* Bersambung hal 10 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:40	14:56	17:40	18:48	04:21

Minggu, 8 September 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

LAKA TUNGGAL DINI HARI Dua Mahasiswa Asing Tewas di Semarang

SEMARANG (KR) - Dua orang mahasiswa berkewarganegaraan asing meninggal dunia usai mengalami kecelakaan (laka) tunggal saat mengendarai sepeda motor di Jalan Dr Wahidin Kota Semarang Jateng, Sabtu (7/9) dini hari.

Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Semarang Kombes Pol Irwan Anwar mengatakan, kedua korban diketahui merupakan mahasiswa berkewarganegaraan Madagaskar dan Rwanda. Identitas masing-masing korban, yakni Christophe Rahelison Jean (25), warga negara Madagaskar sebagai pengemudi sepeda motor dan Jean De Dieu Muhayimana (32) warga negara Rwanda yang membong-ceng sepeda motor.

"Kedua korban mengalami luka di kepala, sudah dalam penanganan di kamar jenazah RS Kariadi," katanya.

Dari keterangan saksi, kejadian kecelakaan tersebut bermula ketika keduanya berboncengan sepeda motor Honda Beat dengan nomor polisi B 3908 UJN yang melaju dari arah utara ke selatan. Pengendara diduga tidak mampu mengendalikan laju sepeda motor hingga terjatuh dan menabrak trotoar serta tiang telepon.

Dari informasi yang dihimpun, kedua warga asing tersebut merupakan pelajar program pertukaran mahasiswa asing di Universitas Diponegoro Semarang.

Kepolisian telah berkoordinasi dengan Undip Semarang mengenai pemulangan jenazah korban yang difasilitasi kedutaan besar masing-masing negara asal. **(Ant)-f**



Sapma Pemuda Pancasila DIY gelar Muswil ke-3 di Alana Convention Center, Sabtu (7/9).

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● MINGGU (25/8) saya mengantarkan santri mengikuti lomba Pekan Olahraga dan Seni Antar Santri Diniyah (Porsadin) tingkat kabupaten. Di tengah perlombaan, tiba-tiba ada ibu pendamping berteriak histeris karena anaknya yang berusia 2 tahun tidak ada di dekatnya. Beberapa menit kemudian, ia menggondong anaknya yang sedang makan pentol. (Fathorrozi, Dusun Pasak RT 003 RW 013 Ledokombo, Jember Jawa Timur)-f